**Muhammadiyah**

**sebagai gerakan Islam berwatak tajdid**

Oleh : Mustafid Ma’arif Lc., M. Pd.,

1. **Pendahuluan**
* Spirit Muhammadiyah dan ide-ide yang digagasnya lahir melalui proses panjang; perenungan KH. Ahmad Dahlan dan murid-murid akan karya-karya para pembaharu dengan dipadukan pengamatan atas kondisi rakyat Indonesia semasa zaman kolonial.
* Muhammadiyah pada era KH. Ahmad Dahlan lebih menekankan pada usaha praktis dahwah Islam dalam bentuk riel dan bersentuhan langsung dengan umat.
* Muhammadiyah pada awalnya melakukan tajdid melalui bidang pendidikan, kemasyarakatan, perekonomian atas pemahaman baru terhadap teks-teks agama Islam.
1. **Tajdid menurut faham Muhammadiyah**
* Tajdid berarti pemurnian, pembaharuan, peningkatan dan pengembangan.
* Pemurnian : pemeliharaan matan ajaran Islam yang berazazkan al Qur’an dan as Sunnah maqbulah.
* Pembaharuan dan peningkatan: penafsiran dan pengamalan nilai-nilai Islam melalui aktualisasi akal fikiran yang cerdas dan akal budi yang bersih yang dijiwai ajaran Islam.
* Tajdid menurut Muhammadiyah :

“Purifikasi terhadap akidah Islamiyah, aplikasi konsep al Ma’un dalam kehidupan dan mendobrak praktik pemikiran jumud (kaku) dengan ijtihad.”

1. **Latar belakang munculnya Tajdid**

Paling tidak ada 5 faktor munculnya konsep tajdid dalam Muhammadiyah:

*Pertama* : Kemunduran umat Islam karena meninggalkan ajaran Islam yang sebenarnya dan mengikuti ajaran dari luar Islam.

*Kedua* : Kemunduran umat yang bersifat politis yaitu perpecahan umat dan mempercayakan kepemimpinan kepada orang-orang yang tidak kompeten.

*Ketiga* : Kemunduran Islam karena lemahnya persaudaraan Islam.

*Empat* : Kemunduran Islam karena jumud pada tradisi keagamaan dan budaya.

*Lima* : Kemunduran Islam karena masuknya berbagai macam bid’ah, khurafat dan tahayul.

1. **Model-model tajdid dalam muhammadiyah**

Secara umum tajdid dalam Muhammadiyah berada pada 3 bidang:

1. ***Bidang keagamaan***

Yaitu dengan menemukan kembali ajaran atau prinsip dasar Islam yang mulai tertutup oleh kebiasaan dan pemikiran tambahan lain. Adapun upaya yang dilakukan Muhammadiyah dalam bidang ini diantaranya:

1. Penentuan arah kiblat
2. Penentuan waktu ibadah dengan perhitungan astronomi.
3. Menyelenggarakan sholat ied di lapangan.
4. Pembagian zakat dan qurban oleh panitia khusus.
5. Penyampaian khutbah dalam bahasa Indonesia/daerah.
6. Penyederhanaan upacara dan ibadah serta mehilangkan hal-hal yang bersifat pilitheistis.
7. Penyederhanaan makam.
8. Menghilangkan kebiasaan berziarah ke makam orang-orang suci.
9. Tidak mengkultuskan kiyai
10. Penggunaan kerudung bagi wanita dan pemisahan laki-laki dan perempuan dalam pertemuan keagamaan.

***b. Bidang Pendidikan***

Pembaharuan dalam bidang pendidikan meliputi dua segi:

1. Cita-cita pendidikan yaitu membentuk manusia muslim yang berbudi, alim dalam agama, luas dalam pandangan dan paham masalah ilmu keduniaan, dan bersedia berjuang untuk kemajuan masyarakat.
2. Teknik pengajaran yaitu mengambil unsur-unsur yang baik dari sistem pendidikan Barat dan sistem pendidikan tradisional.

***c. Bidang sosial kemasyarakatan***

Muhammadiyah merintis bidang sosial kemasyarakatan dengan mendirikan:

1. Rumah sakit, poliklinik, posyandu dan panti jompo.
2. Panti asuhan
3. Pusat kegiatan belajar masyarakat

Pembaharuan dalam bidang sosial ini ditandai dengan berdirinya PKO (pertolongan Kesengsaraan Oemoem) pada tahun 1923.